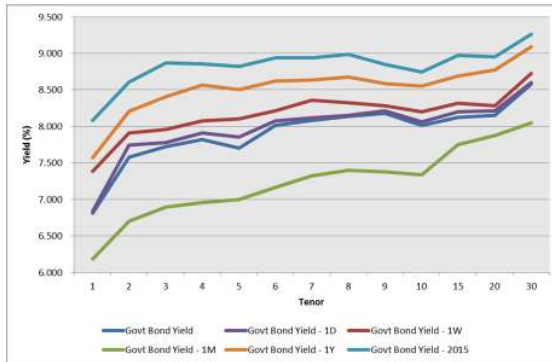


Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Selasa, 6 Desember 2016 mengalami penurunan yang signifikan didukung oleh hasil positif dari pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara serta investor asing yang masih melanjutkan akumulasi pembelian Surat Utang Negara. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 19 bps dengan rata - rata mengalami penurunan sebesar 6,5 bps dimana penurunan imbal hasil yang cukup besar didapati pada tenor 1 - 11 tahun. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek pada perdagangan kemarin mengalami penurunan sebesar 3 - 9 bps didorong oleh adanya kenaikan harga yang berkisar antara 3-25 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 5 - 19 bps didorong oleh adanya kenaikan harga yang berkisar antara 25 - 85 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) yang mengalami penurunan berkisar antara 1 - 16 bps dengan rata - rata mengalami penurunan sebesar 5,4 bps yang didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 110 bps. Harga Surat Utang Negara pada awal perdagangan relatif bergerak terbatas, dimana investor masih fokus pada pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara. Harga Surat Utang Negara mulai mengalami kenaikan didorong oleh hasil positif dari pelaksanaan lelang, dimana total penawaran yang masuk pada lelang kemarin mencapai Rp29,28 triliun serta diikuti dengan cukup agresifnya investor untuk memenangkan lelang yang tercermin pada tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor. Jumlah penawaran tersebut mengalami peningkatan dibandingkan dengan jumlah penawaran sebelumnya di tanggal 8 November 2016 yang senilai Rp22,51 triliun serta di atas rata - rata jumlah penawaran di kuartal IV 2016 yang sebesar Rp16,86 triliun. Tingginya minat investor untuk mengikuti lelang dikarenakan lelang tersebut merupakan lelang penjualan Surat Utang Negara terakhir di tahun 2016 sehingga bagi investor yang ingin menempatkan dananya di Surat Berharga Negara berusaha untuk menempatkan dananya melalui lelang. Dari pelaksanaan lelang pemerintah meraup dana senilai Rp6,2 triliun sesuai dengan target penerbitan. Selain itu, kenaikan harga Surat Utang Negara juga masih didukung oleh faktor penguatan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika serta investor asing yang kembali melakukan akumulasi pembelian Surat Utang Negara. Berdasarkan data kepemilikan Surat Berharga Negara per tanggal 5 Desember 2016, investor asing mencatatkan pembelian bersih senilai Rp3,92 triliun di sepanjang bulan Desember 2016 dimana pada tanggal 5

Desember 2016 mengalami peningkatan kepemilikan senilai Rp1,47 triliun dibandingkan dengan posisi di tanggal 2 Desember 2016. Sehingga secara keseluruhan, kenaikan harga Surat Utang Negara yang terjadi pada perdagangan kemarin mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun sebesar 14 bps di level 7,616% dan seri acuan dengan tenor 10 tahun sebesar 4 bps di level 7,969%. Adapun untuk tenor 15 tahun mengalami penurunan sebesar 8 bps di level 8,084% dan untuk tenor 20 tahun mengalami penurunan sebesar 7 bps di level 8,110%. Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi dollar Amerika, tingkat imbal hasilnya juga terlihat mengalami penurunan yang terjadi pada hampir keseluruhan seri didukung oleh membaiknya persepsi resiko yang tercermin pada penurunan angka CDS. Penurunan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 5 bps dimana Surat Utang Negara dengan tenor panjang yang mengalami penurunan imbal hasil yang lebih besar dibandingkan dengan tenor pendek. Imbal hasil dari INDO-20 mengalami penurunan sebesar 2 bps didorong oleh adanya kenaikan harga yang sebesar 7 bps. Sedangkan imbal hasil dari INDO-26 dan INDO-46 masing - masing mengalami penurunan sebesar 5 bps di level 4,292% dan 5,222% didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 80 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin mengalami peningkatan dibandingkan dengan rata - rata volume perdagangan beberapa hari sebelumnya, yaitu senilai Rp11,07 triliun dari 34 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp1,20 triliun. Obligasi Negara seri FR0061 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp3,18 triliun dari 53 kali transaksi di harga rata - rata 97,32% diikuti oleh volume perdagangan Obligasi Negara seri FR0059 senilai Rp2,47 triliun dari 48 kali transaksi di harga rata - rata 94,87%. Sedangkan dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp930,5 miliar dari 34 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap IV Tahun 2016 Seri B (ISAT01BCN4) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp150 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 100,055% dan diikuti oleh volume perdagangan Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 Seri A (BBIA01ACN1) senilai Rp136 miliar dari 9 kali transaksi di harga rata - rata 99,97%. Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan kemarin ditutup menguat sebesar 70,00 pts (0,52%) pada level 13370,00 per dollar Amerika. Bergerak dengan mengalami penguatan sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 13340,00 hingga 13424,00 per dollar Amerika, penguatan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika terjadi sejalan dengan pergerakan nilai tukar mata uang regional yang cenderung mengalami penguatan terhadap dollar Amerika dengan dipimpin oleh mata uang Rupee India (INR) menjelang keputusan Bank Sentral India yang diperkirakan akan menurunkan suku bunga acuan sebesar 25 bps. Adapun mata uang regional yang terlihat mengalami pelemahan diantaranya adalah Yen Jepang (JPY) dan Dollar Singapura (SGD). Dalam sepekan terakhir, mata uang regional bergerak dengan kecenderungan mengalami penguatan terhadap dollar Amerika dengan dipimpin oleh penguatan nilai tukar rupiah (1,42%) diikuti oleh Rupee India (1,12% dan Ringgit Malaysia (0,69%).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan berpeluang untuk mengalami kenaikan dengan

didukung oleh hasil positif dari pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara. Tingginya minat investor yang ingin menempatkan dananya pada Surat Berharga Negara melalui lelang kemarin mengindikasikan bahwa investor masih percaya dengan prospek pasar surat utang di dalam negeri di tengah landainya tingkat inflasi serta suku bunga deposito perbankan. Selain itu kembali masuknya investor asing untuk menempatkan dananya di Surat Berharga Negara juga menjadi katalis positif bagi pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Kembali masuknya investor asing ke Surat Berharga Negara tidak lepas dari faktor tingginya tingkat imbal hasil Surat Utang Negara dibandingkan dengan imbal hasil surat utang negara di kawasan regional yang juga didukung oleh faktor makroekonomi yang relatif stabil. Kenaikan harga Surat Utang Negara juga didukung oleh faktor teknikal, dimana harga Surat Utang Negara berada pada tren kenaikan sehingga dalam jangka pendek peluang terjadinya kenaikan masih terbuka. Hanya saja investor masih akan mencermati pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika yang akan dilaksanakan pada pertengahan pekan depan. Adapun pada hari ini Bank Indonesia akan menyampaikan posisi cadangan devisa di akhir November 2016 dimana kami perkirakan jumlahnya akan mengalami penurunan seiring dengan modal asing yang keluar dari pasar keuangan domestik di sepanjang bulan November 2016. Sementara itu dari pasar surat utang global, imbal hasilnya bergerak bervariasi dimana untuk imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun imbal hasilnya ditutup turun terbatas di level 2,392% di tengah investor yang masih menantikan pelaksanaan FOMC Meeting. Adapun imbal hasil surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) ditutup dengan mengalami kenaikan masing - masing di level 0,38% dan 1,418% di tengah meredanya ketegangan politik di kawasan Uni Eropa.

Rekomendasi

Dengan kombinasi beberapa faktor tersebut kami menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan melakukan strategi trading memanfaatkan momentum kenaikan harga bagi investor dengan horizon investasi jangka pendek dengan pilihan pada seri FR0069, FR0036, FR0053, FR0070 dan FR0056.

Berita Pasar

❖ **Pemerintah meraup dana senilai Rp6,2 triliun dari lelang penjualan Surat Utang Negara seri SPN03170307 (New Issuance), SPN12171207 (New Issuance), FR0061 (Reopening), FR0059 (Reopening), dan FR0072 (Reopening) pada hari Selasa, tanggal 6 Desember 2016.**

Total penawaran yang masuk pada lelang kemarin senilai Rp29,28 triliun dari lima seri Surat Utang Negara yang ditawarkan kepada investor. Jumlah penawaran terbesar didapati pada Obligasi Negara seri FR0059 yaitu senilai Rp10,66 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 7,89% hingga 8,15%. Sementara itu jumlah penawaran terendah didapati pada Obligasi Negara seri FR0072 senilai Rp1,74 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 8,18% hingga 8,50%. Adapun perincian dari penawaran lelang kemarin adalah sebagai berikut :

Keterangan	Surat Utang Negara				
	SPN03170307	SPN12171207	FR0061	FR0059	FR0072
Jumlah penawaran	Rp4.466 triliun	Rp3.861 triliun	Rp8.545 triliun	Rp10.66 triliun	Rp1.7478 triliun
Yield tertinggi	6.75000%	7.50000%	8.00000%	8.15000%	8.50000%
Yield terendah	5.72000%	6.45000%	7.59000%	7.89000%	8.18000%

Berdasarkan penawaran yang masuk, pemerintah memutuskan untuk memenangkan lelang senilai Rp6,2 triliun dari empat seri Surat Utang Negara yang dimenangkan. Jumlah dimenangkan terbesar didapati pada Surat Perbendaharaan Negara seri SPN03170307 senilai Rp2 triliun dengan tingkat imbal hasil rata – rata tertimbang sebesar 5,81175%. Adapun jumlah dimenangkan terendah didapati pada Surat Perbendaharaan Negara seri SPN12171207 senilai Rp800 miliar dengan tingkat imbal hasil rata – rata tertimbang sebesar 6,62500%. Sementara itu untuk Obligasi Negara seri FR0072 tidak dimenangkan sama sekali oleh pemerintah. Hasil dari pelaksanaan akan didistribusikan pada hari Kamis, tanggal 8 Desember 2016.

Keterangan	Surat Utang Negara				
	SPN03170307	SPN12171207	FR0061	FR0059	FR0072
Yield rata-rata	5,81175%	6,62500%	7,63826%	7,89107%	-
Yield tertinggi	5,91000%	6,70000%	7,67000%	7,90000%	-

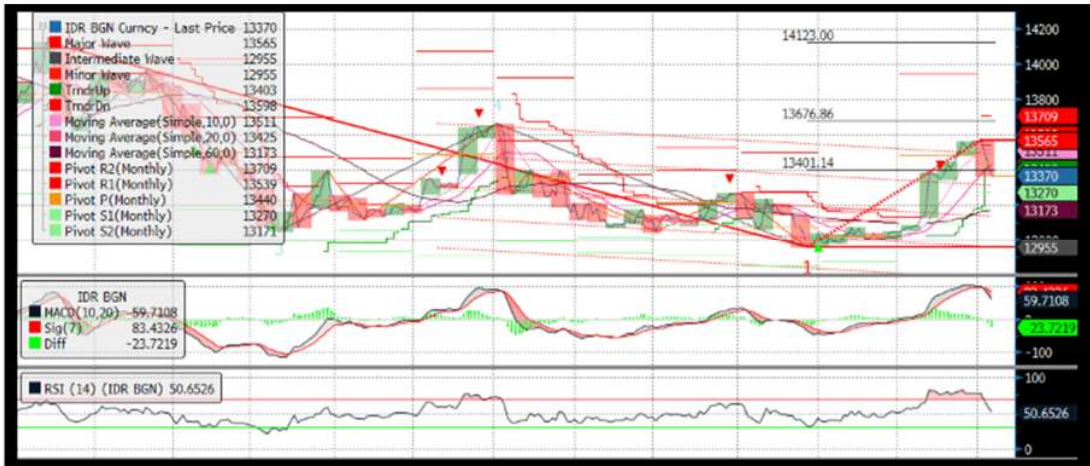
Tingkat kupon	Diskonto	Diskonto	7,00000%	7,00000%	8,25000%
Jatuh tempo	7 Maret 2017	7 Des 2017	15 Mei 2022	15 Mei 2027	15 Mei 2036
Jumlah dimenangkan	Rp2,000 triliun	Rp0,800 triliun	Rp1,800 triliun	Rp1,600 triliun	-

❖ **PT Pemeringkat Efek Indonesia menetapkan peringkat "idBBB+" terhadap PT Bank Kesejahteraan Ekonomi.**

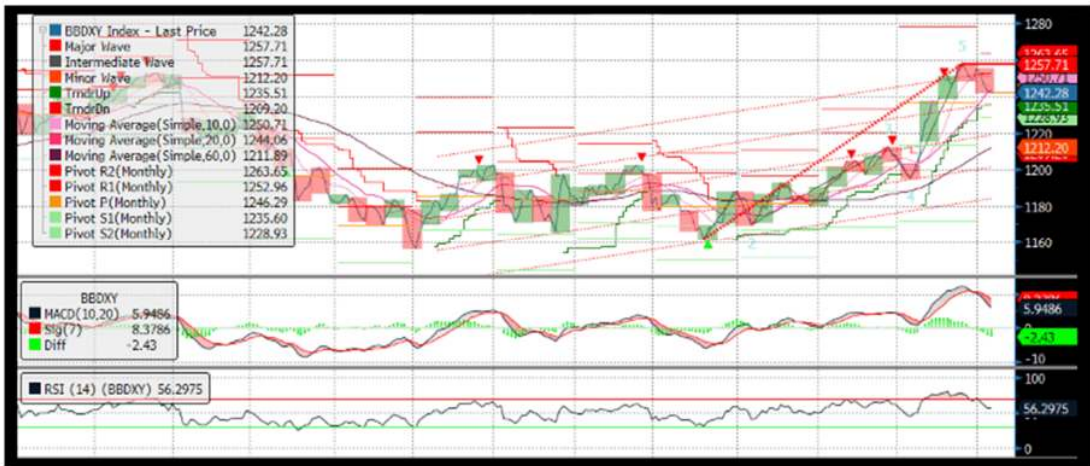
Prospek dari peringkat perseroan adalah stabil. Pada saat yang sama Peindo juga menetapkan peringkat "idBBB-" terhadap Obligasi Subordinasi I Tahun 2016 senilai Rp170 miliar yang diterbitkan oleh perseroan. Peringkat saat ini mencerminkan dukungan yang kuat dari PT Taspen selaku pemegang saham, potensi pertumbuhan dari pasar kaptif yang dimiliki oleh perseroan, serta kualitas aset yang bagus. Hanya saja peringkat tersebut dibatasi oleh profil dana pihak ketiga perseroan yang terkonsentrasi, beban operasional yang tinggi serta ketatnya persaingan di segmen non korporasi. Peringkat perseroan dapat dinaikkan apabila perseroan secara konsisten mampu memperkuat posisi pasar serta meningkatkan profitabilitas serta melakukan diversifikasi sumber dana pihak ketiga. Di sisi lain, peringkat perseroan dapat diturunkan apabila posisi bisnis secara signifikan mengalami penurunan serta struktur permodalan dan profitabilitas mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan dengan kondisi saat ini. Bisnis utama dari perseroan adalah menyediakan jasa pinjaman terhadap koperasi pegawai negeri dimana dana tersebut akan disalurkan kepada para anggota koperasi tersebut. Per akhir Juni 2016, pemegang saham perseroan adalah Ikatan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (46,4%), PT Reliance Securities Tbk (20,6%), PT Recapital Advisors (19,7%), PT Taspen (9,9%), Dana Pensiun Jasa Raharja (1,4%), Dana Pensiun Asuransi Jasa Indonesia (1,2%) dan Koperasi Karyawan Bank Kesejahteraan Ekonomi (0,7%).

Analisa Teknikal

❖ **IDR USD**



❖ **Dollar Index**



❖ **FR0053**



❖ FR0061



❖ FR0056



❖ FR0059



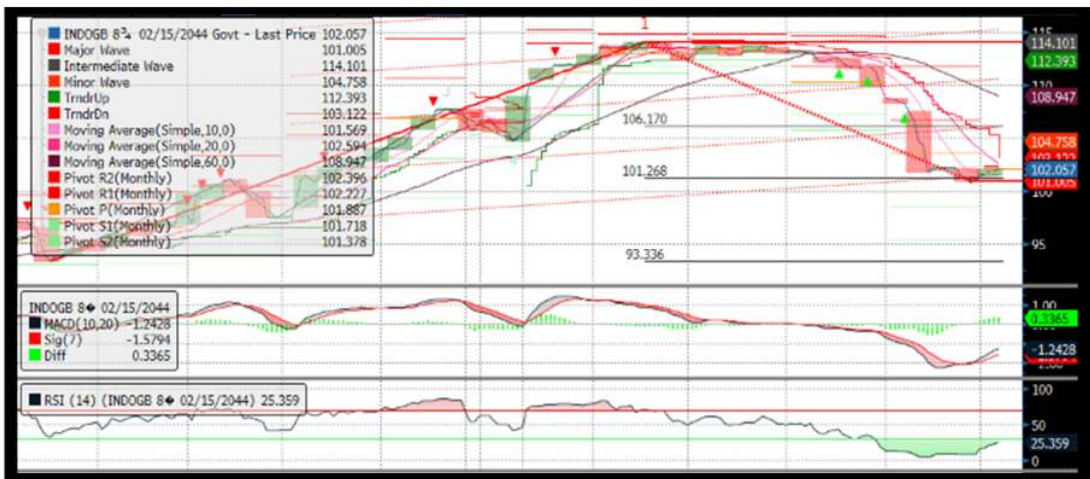
❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



Harga Surat Utang Negara

Data per 6-Dec-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration	
FR60	6.250	15-Apr-17	0.36	100.03	100.00	↑	2.50	6.124%	6.195% ↓	(7.09)	0.357	0.347
FR28	10.000	15-Jul-17	0.61	101.92	101.91	↑	1.20	6.701%	6.721% ↓	(2.00)	0.585	0.566
FR66	5.250	15-May-18	1.44	97.48	97.36	↑	12.20	7.118%	7.211% ↓	(9.21)	1.403	1.355
FR32	15.000	15-Jul-18	1.60	111.56	111.22	↑	34.40	7.240%	7.454% ↓	(21.38)	1.423	1.373
FR38	11.600	15-Aug-18	1.69	106.48	106.43	↑	4.80	7.439%	7.469% ↓	(2.94)	1.541	1.485
FR48	9.000	15-Sep-18	1.77	102.96	103.08	↓	(11.10)	7.178%	7.112% ↑	6.63	1.650	1.593
FR69	7.875	15-Apr-19	2.35	100.73	100.58	↑	15.20	7.524%	7.596% ↓	(7.12)	2.176	2.097
FR36	11.500	15-Sep-19	2.77	109.60	109.52	↑	8.30	7.585%	7.617% ↓	(3.18)	2.415	2.327
FR31	11.000	15-Nov-20	3.94	110.92	110.66	↑	26.10	7.730%	7.803% ↓	(7.33)	3.322	3.198
FR34	12.800	15-Jun-21	4.52	119.50	118.00	↑	150.00	7.622%	7.981% ↓	(35.86)	3.485	3.357
FR53	8.250	15-Jul-21	4.60	102.29	101.88	↑	40.70	7.647%	7.753% ↓	(10.52)	3.817	3.676
FR61	7.000	15-May-22	5.44	97.47	96.66	↑	81.60	7.574%	7.764% ↓	(18.96)	4.587	4.420
FR35	12.900	15-Jun-22	5.52	122.09	121.66	↑	42.70	7.889%	7.974% ↓	(8.54)	4.060	3.906
FR43	10.250	15-Jul-22	5.60	110.26	109.83	↑	43.10	7.943%	8.034% ↓	(9.11)	4.313	4.148
FR63	5.625	15-May-23	6.44	88.54	88.31	↑	22.60	7.930%	7.979% ↓	(4.90)	5.401	5.195
FR46	9.500	15-Jul-23	6.60	107.43	107.36	↑	7.30	8.026%	8.040% ↓	(1.38)	4.949	4.758
FR39	11.750	15-Aug-23	6.69	119.13	118.96	↑	16.90	7.999%	8.028% ↓	(2.96)	4.845	4.659
FR70	8.375	15-Mar-24	7.27	102.01	101.29	↑	72.10	8.001%	8.132% ↓	(13.15)	5.511	5.299
FR44	10.000	15-Sep-24	7.77	110.99	110.86	↑	13.00	8.066%	8.087% ↓	(2.14)	5.596	5.379
FR40	11.000	15-Sep-25	8.77	117.64	117.35	↑	28.90	8.143%	8.185% ↓	(4.20)	5.967	5.734
FR56	8.375	15-Sep-26	9.77	102.70	102.42	↑	27.60	7.969%	8.010% ↓	(4.05)	6.783	6.523
FR37	12.000	15-Sep-26	9.77	125.89	125.81	↑	7.10	8.110%	8.119% ↓	(0.91)	6.302	6.056
FR59	7.000	15-May-27	10.44	94.16	93.37	↑	79.20	7.828%	7.945% ↓	(11.75)	7.447	7.167
FR42	10.250	15-Jul-27	10.60	114.87	114.66	↑	21.40	8.128%	8.156% ↓	(2.78)	6.749	6.486
FR47	10.000	15-Feb-28	11.19	113.40	113.25	↑	15.60	8.149%	8.168% ↓	(1.98)	7.062	6.786
FR64	6.125	15-May-28	11.44	85.19	84.91	↑	27.60	8.138%	8.180% ↓	(4.17)	8.064	7.748
FR71	9.000	15-Mar-29	12.27	106.00	105.77	↑	23.10	8.212%	8.242% ↓	(2.91)	7.667	7.365
FR52	10.500	15-Aug-30	13.69	118.34	118.12	↑	21.70	8.238%	8.262% ↓	(2.37)	7.843	7.532
FR73	8.750	15-May-31	14.44	105.54	104.95	↑	58.70	8.092%	8.159% ↓	(6.73)	8.590	8.256
FR54	9.500	15-Jul-31	14.60	110.38	110.09	↑	28.80	8.262%	8.294% ↓	(3.20)	8.223	7.897
FR58	8.250	15-Jun-32	15.52	99.67	99.59	↑	8.20	8.288%	8.297% ↓	(0.95)	8.672	8.327
FR74	7.500	15-Aug-32	15.69	97.39	96.45	↑	94.30	7.789%	7.897% ↓	(10.78)	9.178	8.834
FR65	6.625	15-May-33	16.44	85.35	85.03	↑	32.80	8.270%	8.311% ↓	(4.13)	9.669	9.285
FR68	8.375	15-Mar-34	17.27	100.88	100.32	↑	56.80	8.276%	8.338% ↓	(6.22)	9.290	8.921
FR72	8.250	15-May-36	19.44	101.30	100.67	↑	62.50	8.115%	8.179% ↓	(6.41)	10.014	9.623
FR45	9.750	15-May-37	20.44	111.81	111.84	↓	(3.40)	8.519%	8.516% ↑	0.32	9.723	9.325
FR50	10.500	15-Jul-38	21.60	119.03	119.03	↓	(0.30)	8.552%	8.552% ↑	0.03	9.514	9.124
FR57	9.500	15-May-41	24.44	111.00	109.90	↑	110.00	8.430%	8.529% ↓	(9.90)	10.461	10.038
FR62	6.375	15-Apr-42	25.35	78.65	78.05	↑	60.00	8.426%	8.496% ↓	(7.02)	11.270	10.815
FR67	8.750	15-Feb-44	27.19	102.06	101.90	↑	16.00	8.552%	8.567% ↓	(1.50)	10.630	10.194

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2016

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Des'13	Des'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Nop'15	Des'15	Sep'16	Okt'16	30-Nov-16	2-Dec-16	5-Dec-16
BANK	335,43	375,55	349,26	369,11	400,67	413,99	350,07	368,63	420,09	436,50	430,64	445,34
Institusi Pemerintah	44,44	41,63	85,40	80,58	86,46	67,09	148,91	158,66	102,44	104,51	103,77	87,44
Bank Indonesia *	44,44	41,63	85,40	80,58	86,46	67,09	148,91	158,66	102,44	104,51	103,77	87,44
NON-BANK	615,38	792,78	870,83	906,74	905,27	956,85	962,86	1.222,09	1.236,73	1.229,94	1.232,66	1.234,29
Reksadana	42,50	45,79	50,19	56,28	61,63	59,47	61,60	78,51	81,04	82,96	83,73	83,84
Asuransi	129,55	150,60	155,54	161,81	165,71	170,86	171,62	227,38	234,20	237,52	237,52	237,41
Asing	323,83	461,35	504,08	537,53	523,38	548,52	558,52	684,98	675,64	656,06	658,51	659,99
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78,39	103,42	101,41	102,34	110,88	109,49	110,32	118,45	118,46	118,38	119,95	119,95
Dana Pensiun	39,47	43,30	44,73	46,32	47,90	48,69	49,83	81,75	83,25	85,80	85,86	85,89
Individual	32,48	30,41	47,63	32,23	28,63	52,40	42,53	46,56	61,67	62,57	62,70	62,78
Lain - lain	47,56	61,32	68,66	72,56	78,02	76,91	78,76	102,90	100,93	105,02	104,35	104,39
TOTAL	995,25	1.209,96	1.305,49	1.356,43	1.392,41	1.437,93	1.461,85	1.749,38	1.759,26	1.770,95	1.767,08	1.767,08
Asing Beli (Jual)	53,31	137,52	42,72	33,46	(14,16)	19,75	10,00	126,461	(9,346)	(19,577)	2,453	1,476

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



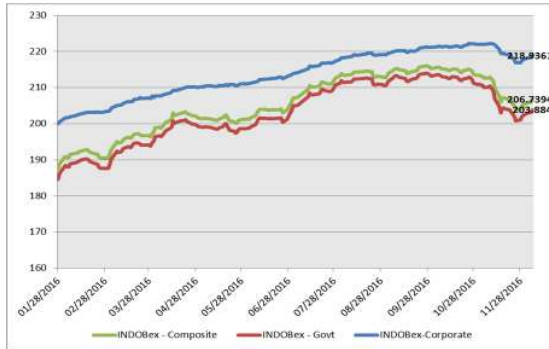
Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Berharga Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0061	99,50	96,49	98,10	3185,69	53
FR0059	97,45	93,50	93,68	2470,32	48
FR0070	103,60	101,80	102,10	1301,11	48
SPN03170209	99,06	99,04	99,05	550,46	5
FR0058	102,50	98,30	100,76	449,67	18
FR0056	104,10	102,45	103,85	427,98	27
FR0053	103,01	102,00	102,26	359,48	11
FR0057	110,40	110,30	110,40	300,00	3
ORI013	100,15	100,00	100,15	260,83	4
FR0073	106,28	105,18	105,52	245,75	21

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik IndoBEX



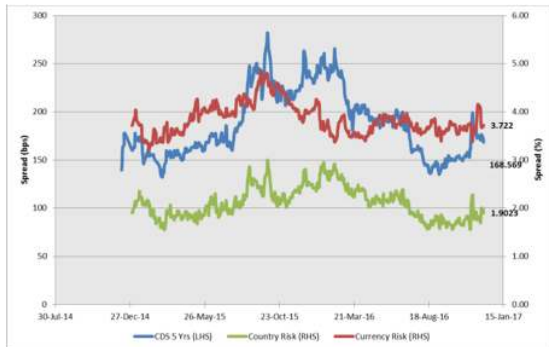
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

Perdagangan Obligasi Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
ISAT01BCN4	idAAA	100,06	100,05	100,06	150,00	2
BBIA01ACN1	AAA(idn)	100,00	99,93	100,00	136,00	9
FIFA02BCN4	idAAA	100,00	100,00	100,00	74,50	1
ASDF03ACN2	AAA(idn)	99,23	99,10	99,10	60,00	6
ASDF02CCN2	idAAA	101,90	101,50	101,50	50,00	3
ASDF02BCN4	AAA(idn)	102,10	101,65	101,70	45,00	9
ASDF03BCN2	AAA(idn)	100,43	100,10	100,10	41,00	3
TUFI02ACN2	idAA+	101,32	101,30	101,32	40,00	2
PPGD13B	idAA+	102,75	101,70	102,75	35,00	7
BNI01BCN2	idAAA	100,00	100,00	100,00	30,00	2

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	2.390	2.395	↓ (0.005)	-0.22%	2.292	↑ 0.098	4.27%	1.777	↑ 0.613	34.47%	2.270	↑ 0.119	5.26%
UK	1.399	1.401	↓ (0.002)	-0.14%	1.368	↑ 0.031	2.29%	1.128	↑ 0.271	24.00%	1.959	↓ (0.559)	-28.57%
Germany	0.339	0.330	↑ 0.010	2.97%	0.219	↑ 0.120	54.83%	0.133	↑ 0.206	154.60%	0.628	↓ (0.288)	-45.90%
Japan	0.044	0.033	↑ 0.011	34.84%	0.013	↑ 0.031	242.28%	(0.067)	↑ 0.111	-166.41%	0.260	↓ (0.216)	-82.89%
Singapore	2.356	2.404	↓ (0.048)	-1.99%	2.302	↑ 0.054	2.34%	1.918	↑ 0.438	22.81%	2.585	↓ (0.229)	-8.86%
Thailand	2.725	2.713	↑ 0.012	0.45%	2.601	↑ 0.124	4.78%	2.140	↑ 0.586	27.37%	2.493	↑ 0.233	9.34%
India	6.203	6.216	↓ (0.013)	-0.21%	6.318	↓ (0.114)	-1.81%	6.840	↓ (0.636)	-9.31%	7.760	↓ (1.556)	-20.05%
Indonesia (USD)	4.291	4.370	↓ (0.079)	-1.80%	4.099	↑ 0.192	4.68%	3.616	↑ 0.675	18.67%	4.703	↓ (0.412)	-8.77%
Indonesia	7.969	8.010	↓ (0.041)	-0.51%	8.153	↓ (0.184)	-2.26%	7.279	↑ 0.690	9.48%	8.690	↓ (0.721)	-8.29%
Malaysia	4.231	4.254	↓ (0.023)	-0.55%	4.439	↓ (0.208)	-4.70%	3.631	↑ 0.600	16.52%	4.189	↑ 0.042	1.00%
China	3.100	3.055	↑ 0.045	1.47%	2.973	↑ 0.127	4.28%	2.728	↑ 0.371	13.61%	2.830	↑ 0.270	9.53%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

PT MNC Securities

Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

MNC Securities Research

I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

Andri Irvandi | Institutional Client Group Head

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

Arif Efendy | Fixed Income Division Head

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

Nurtantina Lasianthera | Fixed Income Sales

nurtantina.soedarwo@mncgroup.com

Ext : 52266

Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.